

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pelitian pengembangan media ini menghasilkan sebuah media pembelajaran IPA berbasis visual dengan nama “Torso Sistem Pencernaan Manusia”. Torso Sistem Pencernaan Manusia dibuat sebagai penunjang pembelajaran khususnya untuk siswa kelas V SD tentang materi Sistem Pencernaan Manusia. Pengembangan produk media Torso Sistem Pencernaan Manusia ini, pengembang mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap, yakni menganalisis masalah, mengkaji tujuan, mengembangkan media, implementasi, dan evaluasi.

Media Torso Sistem Pencernaan Manusia dilengkapi dengan kartu kata yang berfungsi sebagai wadah peserta didik untuk mencari tahu. Dengan demikian, tujuan dari penggunaan media ini bagi peserta didik dan juga pendidik yaitu untuk menghadirkan kegiatan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan lebih bermakna bagi peserta didik. Hal ini mengingat kegiatan yang dilakukan tidak hanya terfokus pada buku ajar tetapi juga peserta didik mencoba dan mencari tahu sendiri sekaligus mengeksplere kemampuan berpikirnya.

Pengembangan Torso Sistem Pencernaan Manusia ditinjau dari aspek komponen instruksional media, estesis penyajian, penggunaan media, keterlibatan kurikulum, penggunaan bahasa, bentuk tampilan, dan bentuk penyajian. Torso Sistem Pencernaan Manusia dinilai oleh ahli media dengan kelayakan produk 88,3%, ahli materi dengan kelayakan 90%, dan ahli bahasa dengan kelayakan 93,3%. Semua penilaian masuk ke dalam kategori sangat baik.

Tahap selanjutnya Torso Sistem Pencernaan Manusia dinilai oleh 3 responden (uji coba *one to one*) dengan kelayakan produk 90%. Berikutnya Torso Sistem Pencernaan Manusia diujicobakan kepada 20 responden (uji coba *small group*) dengan kelayakan produk 90,3%. Penilaian yang dilakukan responden masuk ke dalam kategori sangat baik.

## **B. Implikasi**

Media Torso Sistem Pencernaan Manusia dapat diimplementasikan sebagai salah satu media pembelajaran IPA kelas V SD mengenai sistem pencernaan manusia. Penggunaan media Torso Sistem Pencernaan Manusia dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal organ-organ yang berperan dalam sistem pencernaan manusia beserta sistem yang terjadi.

Implikasi dari penerapan media Torso Sistem Pencernaan Manusia ini bagi pendidik, dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan bermakna bagi peserta didik. Peserta didik pun akan menjadi mandiri dalam kegiatan pembelajaran karena adanya penggunaan kartu kata. Dengan demikian, akan lebih memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran mengenai Sistem Pencernaan Manusia.

Secara umum pengembangan media ini sebagai gambaran untuk dapat melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam dalam pengembangan materi dan pembuatan media yang lebih baik. Adapun pengembangan ini dapat menjadi motivasi untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik dan inovatif.

### **C. Saran**

Dalam pengembangan media Torso Sistem Pencernaan Manusia ini, berbagai kendala dialami pengembang sehingga masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang menghambat kesempurnaan hasil pengembangan. Oleh karena itu, revisi masih terus dilakukan agar mendapatkan hasil yang baik dalam produk yang dihasilkan.

Saran untuk pendidik, penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Adanya media pembelajaran sebagai

alat bantu bagi pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media Torso Sistem Pencernaan Manusia ini akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi mengenai sistem pencernaan manusia baik dari segi organ yang berperan maupun sistem yang terjadi. Akan tetapi, penggunaan media ini tetap memerlukan pengawasan dari pendidik baik dalam penggunaan maupun saat penarikan kesimpulan. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang terjadi akan menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

Saran untuk peneliti, pengembangan ini dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Pengembangan media pembelajaran harus terus dilakukan demi pendidikan di Indonesia. Pengembangan media pembelajaran ini juga dapat dijadikan sebagai nilai jual apabila dilakukan perbaikan produk menjadi lebih menarik.

Saran untuk peneliti selanjutnya, dapat dijadikan acuan alternatif untuk melakukan penelitian sejenis dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif.